

ABSTRAK

Zaenal, 2016. *Pemanfaatan Lem Fox Putih dan Pigmen Warna dalam Pembelajaran Seni Lukis pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 4 Mariso Makassar*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Baetal Mukaddas, dan pembimbing II Muh Faisal.

Permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimanakah proses pemanfaatan lem fox putih dan pigmen warna dalam pembelajaran seni lukis dan bagaimana kualitas karya seni lukis yang dihasilkan dari proses pemanfaatan lem fox putih dan pigmen warna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pemanfaatan lem fox putih dan pigmen warna dalam pembelajaran seni lukis dan untuk mengetahui bagaimana kualitas karya yang dihasilkan dari proses pemanfaatan lem fox putih dan pigmen warna dalam pembelajaran seni lukis. Objek Penelitian ini adalah semua peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 4 Mariso yang jumlahnya 21 orang. Teknik pengumpulan data adalah Observasi, tes praktik, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian yakni ada beberapa tahapan dalam proses melukis yang dilakukan oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Mariso yaitu menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, membuat sketsa, mencampurkan lem fox putih dengan pigmen warna, memasukkan hasil pencampuran ke dalam plastik klip dan memberi lubang kecil pada bagian sudut plastik dan menyempurnakan atau menyelesaikan lukisan dengan pewarnaan menggunakan teknik pointilis. Dalam proses melukis menggunakan lem fox putih dan pigmen warna yang dilakukan oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Mariso sudah tergolong cukup baik meski ada beberapa hambatan yang dialami oleh siswa, hal tersebut dikarenakan masih ada beberapa tahapan yang dilakukan yang tidak sesuai dari langkah-langkah yang telah ditetapkan. Selain dari proses tersebut kualitas karya seni lukis dengan menggunakan lem fox putih dan pigmen warna yang dihasilkan oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Mariso dapat dinyatakan memiliki tingkat kualitas yang baik, ini dapat dilihat dari hasil karya yang mereka ciptakan, dimana karya yang dihasilkan tergolong unik dan dari 21 siswa 95% diantaranya mampu mencapai nilai diatas rata-rata. Dimana aspek yang dijadikan indikator penilaian kualitas yaitu aspek integritas (*integrity*), harmoni (*harmony*) dan kecermerlangan (*clarity*).